



Wawancara

Narasumber 1 : Yudhia Setiandradi S.T.,M.T

Kepala Subbagian Perencanaan dan Evaluasi.

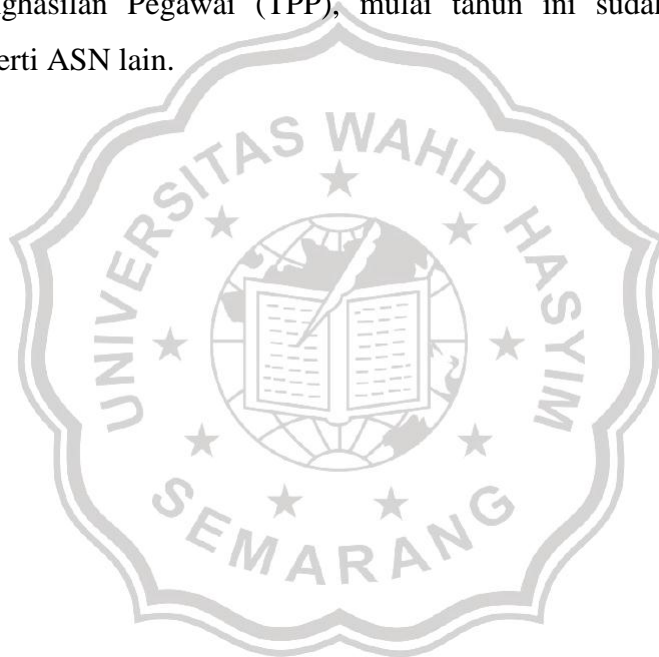
Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Semarang.

Waktu : Kamis, 20 Desember 2018.

1. Bagaimana alur penerimaan dan penyaluran dana pada tahun 2015-2017?
Apakah lancar? (penerimaan dari kota, penyaluran ke sekolah-sekolah).
 - Alur penerimaan anggaran dari pemerintah kota semarang dan penyaluran ke sekolah dan masing-masing UPTD dirasa cukup lancar, terbukti dengan cukup tingginya angka realisasi yakni 70% ke atas.
2. Mengapa terjadi realisasi anggaran yang belum dapat mencapai target total anggaran?
 - Dalam proses realisasi anggaran, tentunya banyak faktor yang menyebabkan tidak maksimalnya anggaran tersebut terserap. Salah satunya, tidak adanya kegiatan yang berjalan padahal sudah ada anggaran disiapkan.
3. Tertera dalam undang undang bahwasannya anggaran pendidikan minimal 20% dari APBD maupun APBN.
 - a. Siapa yang menentukan nominal anggaran pendidikan?
 - Anggaran pendidikan di buat oleh Subbagian perencanaan yang kemudian dibahas dalam rapat RAPBD Kota Semarang yang nominalnya di tentukan oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah Kota Semarang dan kemudian disahkan oleh DPRD Kota Semarang.
 - b. Kapan waktu penerimaan? Apakah bertahap atau sekaligus?
 - Penerimaan anggaran milik dinas pendidikan di lakukan secara bertahap.
 - c. Apakah di tengah pelaksanaan anggaran ada kekurangan?

- Jika ada, bagaimana solusinya? Bisakah mengajukan dana tambahan? Jika tidak mendapat dana tambahan, bagaimana Dinas mengimprovisasi anggaran agar cukup hingga tahun anggaran berakhir?
 - Jika terjadi kekurangan anggaran dalam satu tahun periode anggaran, dana tambahan dapat di ajukan pada pertengahan tahun melalui APBD perubahan.
4. Nominal Belanja tidak langsung selalu lebih besar dibandingkan dengan belanja langsung. Terjadi setiap tahunnya (2015-2017)
- a. Apa yg mempengaruhi hal tersebut?
 - #####
 - b. Apa yg menjadi prioritas dalam belanja tidak langsung? (Apakah 100% untuk belanja pegawai?)
 - Ya, belanja tidak langsung milik dinas pendidikan seluruhnya digunakan untuk pembiayaan gaji dan honorarium.
 - c. Apa yg menjadi prioritas dalam belanja langsung? (Pegawai, barang jasa, modal) Mengapa menjadi prioritas?
 - Dalam setiap tahun anggaran, belanja yang menjadi prioritas kami adalah belanja yang pada tahun sebelumnya mengalami sedikit kendala. Namun secara umum, belanja modal menjadi belanja yang kami prioritaskan mengingat belanja modal merupakan belanja yang nilai manfaatnya bersifat jangka panjang, dan mendukung terbentuknya SDM yang baik untuk Kota Semarang.
5. Apakah sarana dan prasarana pendidikan di Kota Semarang sudah mencukupi untuk kemajuan pendidikan di kota semarang?
- Sarana dan Prasarana pendidikan di Kota Semarang, masih belum maksimal dan mencukupi. Namun, pemerintah juga berupaya supaya sarana dan prasarana yang ada bisa mendukung kegiatan pembelajaran dengan baik.
6. Bagaimana tanggapan mengenai anggaran pendidikan kota semarang, cenderung baik atau perlu ditingkatkan?

- Dengan dianggarkannya biaya pendidikan >20% pada setiap tahunnya, anggaran pendidikan di kota semarang dapat di jadikan panutan oleh kota-kota lain di jawa tengah. (BAIK)
7. Bagaimana harapan kedepan (2019) terkait anggaran pendidikan di kota semarang? Apa yang menjadi prioritas di tahun 2019?
- Pada tahun ini diharapkan agar indikator kinerja dinas pendidikan dapat meningkat, realisasi anggaran dapat maksimal.
 - Pada tahun 2019, anggaran pendidikan akan berfokus pada belanja pegawai, salah satunya diperuntukkan untuk kesejahteraan guru yang sudah bersertifikasi yang sebelumnya tidak mendapatkan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), mulai tahun ini sudah di anggarkan seperti ASN lain.



Narasumber 2 : Sri Erawati S.E.

Kepala Subbagian Keuangan dan Aset.

Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Semarang.

Waktu : Jumat, 21 Desember 2018.

1. Bagaimana alur penerimaan dan penyaluran dana pada tahun 2015-2017? Apakah lancar? (penerimaan dari kota, penyaluran ke sekolah-sekolah).
 - Lancar, karena sudah ada mekanisme, ada Perwal, juga sudah sesuai dengan alur, dan tentunya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mengapa terjadi realisasi anggaran yang belum dapat mencapai target total anggaran?
 - *Pertama*, pada tahun 2015 – 2017 itu terdapat DAK SILPA yang tidak bisa di serap, karena terkendala dengan Peraturan Pemerintah. *Kedua*, adanya beberapa kegiatan yang tidak terlaksana mengakibatkan berkurangnya persentase penyerapan anggaran.
3. . Tertera dalam undang undang bahwasannya anggaran pendidikan minimal 20% dari APBD maupun APBN.
 - a. Siapa yang menentukan nominal anggaran pendidikan?
 - Tim Anggaran Pemerintah Daerah Kota Semarang.
 - b. Kapan waktu penerimaan? Apakah bertahap atau sekaligus?
 - Bertahap, sesuai dengan jadwal kegiatan. Sesuai dengan jadwal Dokumen Pelaksanaan Anggaran.
 - c. Apakah di tengah pelaksanaan anggaran ada kekurangan?
 - Jika ada, bagaimana solusinya? Bisakah mengajukan dana tambahan? Jika tidak mendapat dana tambahan, bagaimana Dinas mengimprovisasi anggaran agar cukup hingga tahun anggaran berakhir?
 - Anggaran akan dianalisis sedari bulan juli yang kemudian akan di evaluasi di pertengahan tahun yakni bulan Agustus, jika didapati kekurangan, maka akan di prognosis yang akan menghasilkan APBD perubahan.

4. Nominal Belanja tidak langsung selalu lebih besar dibandingkan dengan belanja langsung. Terjadi setiap tahunnya (2015-2017).
 - a. Apa yg mempengaruhi hal tersebut?
 - Belanja tidak langsung selalu lebih besar dari belanja langsung di Dinas Pendidikan, karena jumlah pegawai Dinas Pendidikan adalah $\frac{2}{3}$ dari jumlah pegawai yang ada di Kota Semarang.
 - b. Apa yg menjadi prioritas dalam belanja tidak langsung? (Apakah 100% untuk belanja pegawai?)
 - Belanja tidak langsung di Dinas Pendidikan khusus di gunakan untuk belanja pegawai.
 - c. Apa yg menjadi prioritas dalam belanja langsung? (Pegawai, barang jasa, modal) Mengapa menjadi prioritas?
 - Pada Dinas Pendidikan dalam belanja langsung tidak ada skala prioritas, karena sesuai dengan per kegiatan. Tidak mungkin untuk menjadikan salah satu dari ketiga belanja menjadi prioritas karna akan mengakibatkan terhambatnya program dan kegiatan yang berlangsung.
5. Apakah sarana dan prasarana pendidikan di Kota Semarang sudah mencukupi untuk kemajuan pendidikan di kota semarang?
 - Sarana dan Prasarana pendidikan di Kota Semarang, untuk wilayah perkotaan sudah cenderung baik. Namun, untuk sekolah-sekolah pinggiran, misal di Kab. Genuk masih terdapat sekolah yang sarana dan prasarana nya tidak memadai untuk KBM.
6. Bagaimana harapan kedepan (2019) terkait anggaran pendidikan di kota semarang? Apa yang menjadi prioritas di tahun 2019?
 - Pada tahun ini diharapkan agar bisa mencukupi kebutuhan yang ada dilingkungan Dinas Pendidikan khususnya terkait dengan sarana prasarana dan peningkatan mutu pendidikan.

LAMPIRAN II



**Surat Izin Penelitian / Rekomendasi Survey atau Riset
Kesatuan Bangsa dan Politik**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp. 3584045 Hunting: 3584077 Pws. 2601,2602,2603,2604,2605,2606 Fax. 3584045

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070/1723/XI/2018

- I. DASAR : 1. Peraturan Daerah Pemerintah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang.
2. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.
3. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.
- II. MEMBACA : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wahid Hasyim Semarang
Nomor 0534/F.05/UWH/XI/2018
Tanggal : 27 November 2018
- III. Pada Prinsipnya kami **tidak keberatan/ dapat menerima** atas pelaksanaan penelitian / survey di Kota Semarang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **Rhohmatul Azizah**
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Dusun Kenanga Rt.008/Rw.003 Paal, Nanga Pinoh, Melawi Kalimantan Barat
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Penanggungjawab : H. Agus Riyanto, S.IP., M.Si
6. Judul Penelitian : "Analisis Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Semarang Tahun Anggaran 2015-2017"
7. Lokasi : Kota Semarang
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Tanggal 28 November 2018 s/d 28 April 2019.
- VII. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 28 November 2018
A.n Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Semarang
Sekretaris



Drs. R. DJATI PRIJONO, MSi
Pembina Tk. I
NIP 19610214 198603 1 009

Surat Izin Penelitian
Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Dr. Wahidin No. 118, Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752
Semarang – 50254
website: www.disdik.semarangkota.go.id, e-mail: disdik@semarangkota.go.id

SURAT IZIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

Nomor : 070 / 9572

TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wahid Hasyim Semarang Nomor : 0533/F.05/UWH/XI/2018 tanggal 24 November 2018 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang,

MEMBERIKAN IZIN

Kepada mahasiswa ;

Nama : RHOHMATUL AZIZAH
NIM : 152010008
Perguruan Tinggi : Universitas Wahid Hasyim Semarang
Judul : Analisis Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Kota Semarang
Tempat Penelitian : Dinas Pendidikan Kota Semarang

dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut ;

1. Saat penelitian tidak mengganggu proses kegiatan di Dinas Pendidikan Kota Semarang,
2. Menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku pada Dinas Pendidikan Kota Semarang ,
3. Hasil penelitian tidak dipublikasikan untuk mencari keuntungan / kepentingan lain,
4. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 s.d Februari 2019,
5. Menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang segera Setelah selesai melakukan penelitian.

Surat izin penelitian ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 29 November 2018

A.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA SEMARANG
Sekretaris



Drs. HARI WALUYO, M.M.
PEMBINA
NIP. 196402071988031016

Tembusan Yth ;

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang (sebagai laporan)
2. Pertiinggal